

PENGUNAAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Renda Lestari

STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

Renda_nofriza@yahoo.com

ABSTRAK

Tantangan dunia pendidikan dalam memenuhi kebutuhan generasi internet cukup besar. Hal ini disebabkan oleh pengalaman hidup mereka yang berbeda khususnya pengalaman dalam menggunakan teknologi. Internet sendiri membuka banyak kemungkinan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran di kelas. *Youtube* adalah salah satu media pembelajaran yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana *Youtube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam matakuliah Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video yang ada di *Youtube* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

Kata kunci: Youtube, media pembelajaran, Bahasa Inggris

ABSTRACT

The challenge of education in meeting the needs of internet generation is quite big. This is due to their different life experience of his special experience in using technology. The Internet itself opens up many possibilities of integrating technology in classroom learning. Youtube is one of the learning media that can be integrated in learning subjects that are considered difficult by students. The purpose of this study is to see how far Youtube can be used as a medium of learning in English subjects. The results showed that the video on Youtube can be used as one of the learning media.

Keywords: Youtube, Learning Media, English

PENDAHULUAN

Teknologi berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini dan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai contoh, masyarakat saat ini cenderung menggunakan teknologi dalam beraktifitas dan mencari informasi pekerjaan, menyelesaikan pekerjaan bahkan mencari informasi melalui internet. Internet telah berkembang dengan pesat, melalui media internet, setiap orang dapat mengakses berbagai informasi yang bermanfaat untuk pengembangan setiap individu. Berbagai informasi yang terdapat di internet dapat dipergunakan untuk bahan pengajaran dan bahan pengajaran melalui internet umumnya lebih *up to date*, sehingga banyak peserta didik yang tertarik untuk membaca dan mengaksesnya. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah *Youtube*.

Media ini menyajikan berbagai macam bahan pengajaran, salah satunya media bahasa Inggris. Pembelajaran berbentuk visual dan desain yang menarik sangat mudah di *download*. Peserta didik terutama mahasiswa akan sangat mudah menyerap informasi yang diberikan guru jika disajikan dengan gambar dan visual yang menarik. *Youtube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah yang dianggap sulit bagi mahasiswa, salah satunya MKDU

Bahasa Inggris. Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib yang harus diambil di program studi PGSD. Sebagai mana diketahui mata kuliah ini dianggap sulit oleh sebagian mahasiswa karena materi cukup luas, bahasa yang diajarkan bahasa asing dan juga bahan bacaan yang cukup sulit.

Penelitian ini mempelajari sejauh mana kegunaan *Youtube* dapat dipakai sebagai media pembelajaran sekaligus sumber belajar yang tidak konvensional yang akrab dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian ini berdasarkan pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di program studi PGSD di STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan pembelajaran berbasis internet, khususnya mata kuliah bahasa Inggris dan mata kuliah lain pada umumnya.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam penyampaian dalam proses pembelajaran (Boovee dalam Simamora, 2009). Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Internet berperan sangat penting dengan generasi saat ini. Mahasiswa sekarang memiliki gaya belajar berbeda dengan generasi sebelumnya. Banyak pihak yang beranggapan bahwa generasi saat ini cepat bosan dan malas belajar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa generasi yang dikenal sebagai generasi internet ini justru memiliki orientasi dan semangat belajar yang tinggi, hanya cara mereka memperoleh informasi saja yang berbeda (Barnes, Marateo, & Ferris, 2011). Cara belajar generasi ini cenderung independen dan otonom. Akan tetapi mereka adalah para pencari informasi yang gigih dan secara sadar menentukan pilihan model belajar yang sesuai dengan diri mereka. Mereka juga aktif menginginkan model pembelajaran yang variatif dan cenderung cepat bosan dengan model pembelajaran konvensional yang sumber dan modelnya terbatas (Barnes, Marateo, Ferris, 2011).

Fenomena saat ini menuntut pengajar untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk memenuhi tuntutan mereka. Kemajuan teknologi khususnya internet telah sejalan dengan tuntutan generasi internet ini sehingga pengintegrasian nya akan sesuai dengan cara belajar sehingga proses belajar dan hasil pembelajaran akan optimal. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari suatu peristiwa kepada peserta didik di kelas. Youtube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini (Snelson, 2011). Dengan dimasukkannya Youtube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan mengintegrasikan teknologi kedalam program pendidikan. Youtube juga dapat menstimulus terjadinya pembelajaran aktif dan memberikan tambahan pengetahuan melebihi kemampuan yang diharapkan (Agazio & Bucklev dalam Sharoff, Leighsa 2011).

Mata kuliah yang kadang tidak disukai oleh mahasiswa adalah mata kuliah yang sarat dengan muatan teori dan praktik. Mata kuliah ini akan menjadi membosankan jika disampaikan dengan model pembelajaran konvensional. Salah satunya adalah mata kuliah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah salah satu mata kuliah umum yang wajib diambil oleh mahasiswa prodi PGSD Mata kuliah ini pada umumnya dipersepsikan sebagai mata kuliah sulit oleh mahasiswa karena cakupannya luas sehingga mahasiswa dituntut untuk membaca banyak sumber untuk memahami konsep dasarnya.

Internet telah mengalami perkembangan dan kemajuan sejak pertama kali diperkenalkan. Saat ini teknologi internet lazim disebut sebagai teknologi '*web 2.0*' (Duffi). Sekarang internet tidak lagi hanya sebagai fasilitas *read only* seperti pada tahap

perkembangan awalnya tetapi sudah menjadi *read write web*. Beberapa keunggulan internet saat ini adalah ber-platform jaringan di mana pemakai bisa sepenuhnya memakai berbagai aplikasi dengan *internet browser*, pengguna adalah pemilik konten dan mempunyai kontrol penuh, mendorong pemakai untuk berkreasi, interaktif dan mudah dipakai dan mempunyai fungsi jejaring sosial (Duffi).

Singkatnya teknologi internet saat ini berpusat pada pengguna. Kalau kita hubungkan dengan pembelajaran maka teknologi internet saat ini selaras dengan pendekatan pembelajaran learner centered di mana pembelajar menjadi pusat dan aktor utama kegiatan pembelajaran. Pembelajar generasi internet dengan ciri-ciri otonom, independen, multitask, menyukai input yang multidimensional dan cepat bosan karena mempunyai attention span yang pendek tersebut membutuhkan suasana belajar yang memfasilitasi hal-hal tersebut. Kemajuan internet yang memungkinkan kegiatan read-write berbasis jaringan dapat memfasilitasi kebutuhan generasi digital ini. Pengalaman hidup sehari-hari generasi internet tentu akan mempengaruhi pola berpikir dan cara berkomunikasi mereka. Sebuah penelitian di Amerika menunjukkan bahwa seorang anak yang memasuki perguruan tinggi rata-rata telah menulis 200.000 email, menonton TV selama 20.000 jam, bermain *video games* selama 10.000 jam, memakai telepon genggam selama 10.000 jam, tetapi hanya membaca kurang dari 5.000 jam (Bonamici dkk., 2005 dalam Barnes, K., R. Marateo, dan S. Ferris. 2007).

Salah satu situs yang bisa diberdayakan untuk memfasilitasi pembelajaran generasi digital yang membutuhkan input simultan adalah *Youtube*. *Youtube* adalah situs berbagai video yang paling populer saat ini. Tentu saja video tidak dengan sendirinya menjadi bahan pembelajaran yang siap pakai. Perencanaan yang matang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengintegrasian video-video yang tersedia di *Youtube* sebagai sarana pendukung akan mengoptimalkan capaian pembelajaran karena sesuai dengan gaya belajar dan minat generasi digital. Menurut sebuah survey, sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di *Youtube*. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke *Youtube*. Setiap bulannya *Youtube* dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 sampai 17 tahun (Burke, Snyder, & Rager, 2009). *Youtube* memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya *Youtube* meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan (www.youtube.com/edu) pada tahun 2009. Layanan ini langsung mendapat sambutan positif dari pengguna.

Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. *Youtube* bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. *Youtube* juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus (Burke, Snyder, & Rager, 2009). Selain itu *Youtube* juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topic yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas. *Youtube* juga akan menjadi perpustakaan video gratis yang sangat luas bagi pembelajar yang akan mendorong mereka menjadi pembelajar yang mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di program studi PGSD, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo dengan memanfaatkan *Youtube*. Ada 35 mahasiswa semester 2 Kelas 2A angkatan 2016 yang semuanya adalah generasi internet. Penelitian berlangsung selama 14 minggu selama masa perkuliahan pada semester genap 2016/2017. Pada akhir semester mahasiswa diminta mengisi kuisioner untuk memberikan

tanggapan terhadap proses pembelajaran dan *Youtube* sebagai materi pembelajaran. Ada tiga belas pertanyaan dengan lima pilihan jawaban dengan memakai skala *Likert* yang 6 meliputi “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Ada satu pertanyaan terbuka yang memberi tempat mahasiswa untuk menyatakan pendapat mereka secara bebas tentang pengintegrasian *Youtube* di kelas.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa video di *Youtube* bisa digolongkan menjadi dua jenis. Pertama, video-video yang berupa ceramah atau kuliah bisa digunakan sebagai sumber belajar Bahasa Inggris. Selain itu video-video berbahasa Inggris yang lain seperti video wawancara bisa dipergunakan sebagai sumber data variasi bahasa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi yang positif tentang penggunaan *Youtube* di kelas Bahasa Inggris.

A. Youtube Sebagai Sumber Belajar

Ada berbagai topik yang dibahas di kelas Bahasa Inggris di program studi PGSD, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Topik-topik tersebut adalah *Tenses/grammar; reading text; Listening; Speaking dan Writing*. Topik-topik bahasan ini diambil dari berbagai sumber yang menyesuaikan dengan topik yang diajarkan dengan bahasanya yang sederhana sehingga cocok untuk mahasiswa S1. Untuk memperkaya materi, selain dari buku-buku, video-video dari *Youtube* dipergunakan sebagai sumber pembelajaran dan juga sebagai sumber data. Ada banyak video yang ditampilkan selama pelajaran berlangsung yang disesuaikan dengan topik yang dibahas setiap minggunya. Selain itu, ditampilkan juga Video-video lain misalnya adalah wawancara para pesepakbola Inggris yang berasal dari daerah berbeda-beda di Inggris sehingga mempermudah mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Semua video ini tersedia secara gratis dengan kualitas gambar dan suara yang baik. Pada awal semester mahasiswa mendapatkan silabus lengkap dengan buku referensi wajib dan tambahan. Video dari *Youtube* yang ditonton di kelas disesuaikan dengan pokok bahasan yang sudah direncanakan. Mahasiswa ditugaskan membaca buku referensi wajib dan video *Youtube* diputar di kelas sebagai tambahan informasi, contoh kasus, dan sumber data. Video diputar dari laptop dosen dan dipancarkan dengan infocus ke layar yang tersedia di depan kelas dan suara diperdengarkan dari speaker ruang kelas. Video yang berdurasi pendek atau di bawah 10 menit diputar langsung dan baru kemudian didiskusikan. Video yang berdurasi panjang dibagi menjadi beberapa tayangan dan diselingi dengan diskusi.

B. Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Youtube sebagai Sumber Belajar

Survei untuk mengetahui persepsi mahasiswa dilakukan pada akhir semester. Ada tiga belas pertanyaan dengan lima pilihan jawaban dengan memakai skala *Likert* yang meliputi “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Selain pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan ada satu pertanyaan terbuka yang memberi tempat mahasiswa untuk menyatakan pendapat mereka tentang pengintegrasian *Youtube* di kelas.

Bagian pertama meliputi tiga belas pertanyaan yang mencakup sejauh mana persepsi mahasiswa tentang pemakaian *Youtube* di kelas. Secara umum mahasiswa mempunyai persepsi yang positif tentang pemakaian *Youtube* di kelas. Dua puluh enam mahasiswa atau 74% menyatakan setuju dan delapan mahasiswa atau 22,2% menyatakan sangat setuju bahwa video *Youtube* meningkatkan minat mereka pada pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu

96,3% mahasiswa menyatakan bahwa pemakaian *Youtube* menarik. Sebagian besar mahasiswa, yaitu 88,9% juga menyatakan bahwa video dari *Youtube* membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Bagian kedua terdiri dari delapan pertanyaan tentang video yang dipakai di kelas. Bagian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu pertanyaan yang menyangkut video yang berisi kuliah dari ahli tentang topik tertentu dan pertanyaan tentang video-video yang merupakan contoh atau sumber data dalam pelajaran bahasa Inggris. Secara umum persepsi mahasiswa (88,8%) adalah positif terhadap video-video yang berisi kuliah tentang topik tertentu. Kebanyakan mahasiswa (85,2%) juga mempunyai persepsi yang positif tentang video-video yang dipakai sebagai contoh atau sumber data dalam pelajaran bahasa Inggris.

Semua mahasiswa mempunyai persepsi yang positif tentang pemakaian *Youtube*. Ungkapan yang paling banyak muncul adalah kata “menarik”. Beberapa mahasiswa mengungkapkan persepsi mereka bahwa video dari internet bisa mengatasi rasa bosan. Selain itu mereka juga menyatakan bahwa pemakaian video dari *Youtube* telah meningkatkan minat belajar mereka. Mahasiswa juga menyatakan bahwa penggunaan video dari *Youtube* lebih menarik daripada hanya membaca sumber belajar dari buku atau mendengarkan ceramah saja. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan pentingnya memilih video yang mempunyai kualitas suara dan gambar yang bagus.

SIMPULAN

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan nyata terhadap para pengajar di kelas, khususnya pengajar kelas linguistik yang berminat untuk mengintegrasikan internet sebagai sarana dan sumber pembelajaran. Pemakaian *Youtube* di kelas Bahasa Inggris ini sangat membantu pengayaan materi bagi pembelajar. Input yang tidak hanya berasal dari buku membantu generasi internet yang terbiasa dengan berbagai sumber informasi digital memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran tentang cara mengintegrasikan teknologi khususnya video yang berbasis internet di kelas pembelajaran mata kuliah teori yang sering dipersepsikan sebagai mata kuliah sulit oleh mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap pengintegrasian teknologi di kelas, khususnya teknologi video yang berbasis internet adalah positif. Pengintegrasian *Youtube* di kelas Bahasa Inggris berhasil menambah minat dan ketertarikan mahasiswa sehingga mata kuliah ini tidak lagi dianggap sebagai mata kuliah yang sulit dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, K., R. Marateo, and S. Ferris. 2007. Teaching and learning with the net generation. *Innovate* 3 (4).
- Bonk, C. J. 2008. Youtube anchors and enders: The use of shared online video content as a macrocontext for learning. Paper presented at the American Educational Research Association (AERA) 2008 Annual Meeting, New York, NY.

-
- Burke, S.C., Snyder, S., Rager, R.C. 2009. An Assessment of Faculty Usage of Youtube as a Teaching Resource. *The Internet Journal of Allied Health Sciences and Practice*. Vol. 7 No. 1, available online at <http://ijahsp.nova.edu>
- Cochrane, T.D. 2010. Exploring mobile learning success factor. *ALT-J, Research in Learning Technology*. Vol. 18, No. 2, July 2010, 133–148, available online at <http://www.informaworld.com>
- Duffy, P. “Engaging the Youtube Google-Eyed Generation: Strategies for Using Web 2.0 in Teaching and Learning.” *The Electronic Journal of e-Learning* Volume 6 Issue 2, pp 119 - 130, available online at www.ejel.org
- Fromkin, V. and R. Rodman. 1988. *An Introduction to Language*. New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc.
- Holmes, J. 2001. *An Introduction to Sociolinguistics*. 2nd ed. London: Longman.
- Moran, M., Seaman, J., and Tinti-Kane, H. 2011. *Teaching, Learning, and Sharing: How Today’s Higher Education Faculty Use Sosial Media*. Boston: Pearson Learning Solutions.
- O’grady, W., M, Dobrovolsky, F. Katamba. 1996. *Contemporary Linguistics: An Introduction*. London: Longman.
- Radford, A., M. Atkinson, D. Britain, H. Clahsen, A. Spencer. 1999. *Linguistics: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Segal, B. (1995). A short history of Internet protocols at CERN. Professional webpage. April. <http://ben.home.cern.ch/ben/TCPHIST.html>.
- Sherer, P. & Shea, T. 2011. Using Online Video to Support Student Learning and Engagement. *COLLEGE TEACHING*, 59: 56–59.
- Snelson, C. 2011. Youtube across the Disciplines: A Review of Literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching* Vol. 7, No. 1, March 2011
- Trudgill, P. 2000. *Sociolinguistics: An introduction to language and society*. London: Penguin Books Ltd.
- Wardhaugh, R. 2002. *An Introduction to Sociolinguistics*. Malden, Massachusetts: Blackwell Publishers Inc.